

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari data World Health Organization (WHO), 2015, setiap hari sekitar 830 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu 99% terjadi dinegara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) dinegara berkembang pada tahun 2015 yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup. AKI yang tertinggi berada di sub-sahara Afrika mencapai 547 per 100 ribu jiwa dan di negara miskin sebanyak 496 per 100 ribu jiwa. Sebaliknya, tingkat kematian ibu paling rendah ada di negara-negara kaya seperti Uni Eropa AKI mencapai 8 per 100 ribu jiwa dan Amerika Utara terdapat 12 per 100 ribu jiwa. Negara Kanada dengan tingkat kematian ibu dari 6 pada 1990 naik menjadi 12 pada 2010 (Johnson, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tergolong tinggi. Berdasarkan data *Asean Statistical Yearbook 2014*, AKI di Indonesia menempati urutan ke 3 tertinggi di ASEAN setelah Laos dan Myanmar. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, AKI di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 228 per 10.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada 2012. Tingginya AKI ini menggambarkan bahwa derajat kesejahteraan masyarakat di Indonesia masih rendah (Kemenkes RI, 2016).

Secara nasional, indikator PF telah memenuhi target Renstra yang sebesar 85%. Terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara provinsi dengan capaian tertinggi dan terendah yaitu DKI Jakarta (103,83%) dan Papua (46,56%). Analisis kematian ibu pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. (Kemenkes RI, 2020). Menurut Data Dinas kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012, AKI mencapai 259/100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB mencapai 35/1000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2013 Angka Kematian Ibu sekitar 781 kasus dan pada tahun 2014 turun menjadi 747 kasus. Sementara

Angka Kematian Bayi pada tahun 2013 sebanyak 4.306 kasus turun menjadi 3.810 kasus pada 2014.

Data dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 menunjukkan bahwa angka kematian ibu sebesar 130 kematian dari 154.967 jumlah kelahiran hidup dimana Kabupaten Tulang Bawang Barat menyumbang sebesar 5 kematian. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 menyatakan bahwa penyebab kematian ibu adalah perdarahan sebesar 31%, eklamsi sebesar 29%, partus lama 0,63%, infeksi 6% dan lain-lain 33% (Dinas Kesehatan Lampung,2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kwan et al) teknik yang bisa diambil untuk memberi kontribusi dalam meningkatkan efikasi diri ibu selama persalinan dan mengurangi rasa sakit. Sebanyak 66% melaporkan penurunan tingkat nyeri setelah menggunakan teknik *birthing ball*, 8% melaporkan nyeri yang lebih dari sebelumnya, 26% tidak ada perubahan dalam tingkat nyeri nya. (Irawati,Susianti & Haryono,2019).Berdasarkan penelitian Irawati, Susianti, & Haryono (2019) melaporkan bahwa dari 40 sampel ibu bersalin dalam penelitian ini rata-rata tingkat nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif pada kelompok yang mendapat perlakuan terapi *birthing ball* lebih rendah daripada rata-rata tingkat nyeri pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan terapi *birthing ball*. Demikian juga pada penelitian Dewi, dkk (2020) melaporkan bahwa nilai rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase laten sebelum diberikan *birthing ball* adalah pada skala nyeri sedang hingga skala nyeri berat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata skala nyeri mengalami penurunan setelah diberikan *birthing ball*.

Berdasarkan survey awal di PMB Emalia, pada bulan febuari 2021 diperoleh data ibu bersalin terdapat S ibu bersalin dan S diantaranya mengalami nyeri persalinan. Salah satu nya kasus Ny.S Sebagai subjek laporan kasus. Dari hasil wawancara diketahui bahwa Ny.s tidak memiliki pengetahuan tentang nyeri persalinan dan belum pernah dilakukan tindakan untuk mengatasi nyeri persalinan dan belum pernah dilakukan tindakan untuk mengatasi nyeri persalinan dengan teknik *birthing ball* oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu menghindari rasa cemas sampai rasa takut yang disebabkan oleh ketegangan emosi. (Kurniawati, dkk, 2017). Salah satu cara untuk mengurangi nyeri persalinan yang dialami ibu bersalin yaitu dengan upaya penggunaan teknik *birthing ball*. (Siregar, dkk, 2020)

Salah satu berbagai upaya yang dilakukan untuk menghilangkan rasa nyeri persalinan yaitu menggunakan metode farmakologi maupun non farmakologi. Metode non farmakologi lebih efektif, murah, simpel dan tanpa efek yang merugikan. Salah satu teknik relaksasi dan tindakan non farmakologi dalam upaya penanganan nyeri persalinan dengan menggunakan *birthing ball* (Kurniawati, Dasuki, Kartini, 2017).

Dari pemaparan diatas penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan “Upaya Penerapan Teknik *Birthing Ball* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Kala I terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan”. Dengan melakukan asuhan kebidanan Persalinan Berkelanjutan sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA).

B. Rumusan Masalah

Ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan dan belum mengetahui cara menangani masalahnya, berdasarkan masalah tersebut masalah yang dapat disimpulkan yaitu “Bagaimana Upaya Penerapan Teknik *Birthing ball* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan pada ibu bersalin Kala I terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan? “.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan ibu pasien persalinan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dengan Teknik *birthing ball*, terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan dengan pendekatan manajemen Kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan.

- b. Melakukan interpretasi data, menetapkan diagnosa, masalah, kebutuhan terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan tahun 2021.
- c. Mengidentifikasi diagnosa masalah potensial terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan tahun 2021
- d. Mengidentifikasi tindakan segera terhadap Ny.S G1P0A0 di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan tahun 2021
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan teknik *birthing ball* terhadap Ny. S Di PMB Emalia tahun 2021
- f. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dengan teknik *birthing ball* terhadap Ny. S Di PMB Emalia tahun 2021
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan teknik *birthing ball* terhadap Ny.S Di PMB Emalia tahun 2021
- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan terhadap Ny.S dengan nyeri persalinan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta *referensi* bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan terhadap ibu bersalin dengan penerapan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu bersalin.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan yang diberikan ini adalah Teknik Birthing Ball untuk mengurangi Nyeri Persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif ini ditujukan kepada Ny.S Umur 33 tahun dengan masalah nyeri persalinan. Studi kasus ini dilakukan di PMB Emalia, Penengahan, Lampung Selatan. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah bulan Februari sampai Juni 2021.